

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan adanya rancangan penelitian, karena dengan adanya rancangan penelitian seorang peneliti akan mudah dan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Agar penelitian memperoleh data yang valid dan sesuai dengan prosedur maka penelitian ini harus mengacu pada karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data diskripsi dengan menggunakan angka statistik.¹

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dalam penelitian ini melibatkan peneliti harus langsung memperoleh data dari lapangan atau langsung dari objek yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan yang dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan variabel-variabel yang telah didefinisikan maka perlu memperjelas variabel sebagai tambahan definisi dalam penelitian, pengertian variabel yang diteliti yakni :

¹Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), 30.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

1) Variabel Bebas (X) (*Independent variable*)

Variabel Bebas (*Independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya Variabel bebas yang diteliti meliputi:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Faktor Kepercayaan (X)

Variabel	Indikator
Kepercayaan	Kejujuran
	Tanggung Jawab
	Kepercayaan atas reputasi

2) Variabel Terikat (Y) (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent variable*) atau Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dai variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkap dan jelaskan.³

Variabel terikat yang diteliti yaitu:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Faktor Keputusan (Y)

Variabel	Indikator
Keputusan	Kemantapan terhadap suatu produk
	Kebiasaan dalam bertransaksi
	Memberikan saran kepada orang lain
	Melakukan transaksi ulang

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada muzaki Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri Mojokerto yang beralamatkan di Panggremen Gg. 6 No. 12, Mergelo, Kranggan, Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto.

³*Ibid.*, 61-64.

D. Populasi dan Sempel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴Jadi, populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu objek ataupun subjek.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Muzaki yang membayarkan zakat profesinya apada lembaga Yatim Mandiri Mojokerto dengan jumlah 120 responden.

b. Sempel

Sempel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Untuk menentukan jumlah sempel pada penelitian ini menggunakan rumus Isaac dan Michael :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \times 139 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (139-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{133,47475}{0,345 + 0,96025}$$

$$s = 102,2599$$

Keterangan :

s = Jumlah sempel

N = Jumlah populasi

⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72

⁵Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Akasara, 2003), 105.

λ^2 = Chi Kuadrat nilainya tergantung derajat kebebasan(dk) dan tingkat kesalahan, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1% maka chi kuadrat = 6,634, taraf kesalahan 5% maka chi kuadrat = 3,841, dan taraf kesalahan 10% maka chi kuadrat = 2,706

d = derajat akurasi yang diekspresikan sebagai proporsi (0,05)

P (peluang benar) = Q (peluang salah) = Proporsi populasi = 0,5

Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Jumlah seluruh nasabah zakat profesi pada yayasan Yatim Mandiri adalah 139 orang. Menurut rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5% maka pengambilan sampel pada populasi tersebut 102 responden.⁶

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer menurut Carl Mc Daniel dan Rogers Gates adalah data survei, pengamatan, atau eksperimen yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah tertentu yang diselidiki.⁷ Data primer berasal dari kuesioner yang telah disebar peneliti.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁸ Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian maupun dari laporan-laporan, buku-buku, literatur atau profil yang lainnya.

⁶Ibid. 87

⁷Carl McDaniel dan Rogers Gates, *Riset Pemasaran Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat,2001), 81.

⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: UPFE UMY,2003),61.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa kuesioner yang telah disebar oleh peneliti. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti secara langsung berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner (Angket), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Dalam penelitian ini, metode angket diberikan kepada muzaki Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri dalam rangka menggali data tentang pengaruh kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat profesi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari angket berupa:

- a. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel (X) pengaruh kepercayaan.
- b. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel (Y) keputusan membayar zakat.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif.¹⁰

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Kuisisioner dengan membagikan angket kepada responden. Teknik Kuisisioner dengan menggunakan angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.¹¹ Metode ini digunakan untuk menggali

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

¹⁰Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 183.

¹¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 123.

informasi tentang Pengaruh Kepatuhan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi Pada Muzakki Lembaga Yatim Mandiri Mojokerto.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data yang diperoleh dari responden atau data pendukung yang lain terkumpul.¹² Metode ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman penelitian sehingga dapat di uji dengan cara mengerucutkannya menjadi lebih sederhana.¹³ Teknik analisis data berupa angka-angka menggunakan bantuan dari program SPSS 23.0.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

- 1) *Editing* data merupakan pemeriksaan ulang data-data yang sudah terkumpul saat dilakukannya pengisian.
- 2) *Coding* dan *categorizing* dalam hal ini pemberian kode dan kategori untuk memudahkan dalam penganalisaan lebih lanjut. Pada penelitian ini kode dan kategori yang dimaksud adalah:
 - a. Variabel bebas (X) yakni kepercayaan
 - b. Variabel terikat (Y) yakni keputusan membayar zakat
- 3) *Scoring* disini merupakan pemberian skor atau nilai pada setiap topik pertanyaan pada kuesioner sesuai dengan tingkatannya.¹⁴ Pemberian skor pada setiap pernyataan ini akan mempermudah peneliti dalam mengolah data dan mempermudah untuk mengetahui peringkat pada setiap pilihan jawaban, yakni sebagai berikut:
 - a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
 - b. Setuju (S) diberi skor 4
 - c. Normal (N) diberi skor 3

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

¹³ M. Katsiran, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 128.

¹⁴ Suharsimi Arukunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998, 206).

- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- 4) *Tabulating* data yang dimaksud adalah pencatatan data yang diperoleh secara sistematis sehingga memudahkan untuk pengolahan data selanjutnya dengan cara menampilkan dalam bentuk tabel.
- 5) *Processing*, data yang diperoleh akan diolah menggunakan statistik. Dalam pengolahan data tersebut terdapat beberapa metode. Adapun metode analisisnya, yakni:

a. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Validitas instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut menunjukkan kesahihan. Alat ukur yang digunakan disini lebih ditekankan untuk menghasilkan data yang valid, sehingga instrumen yang dipakai harus dapat digunakan mengukur apa yang semestinya diukur.¹⁵ Pengujian kevalidan data menggunakan aplikasi SPSS yakni dengan melakukan perbandingan r tabel dengan r hitung. Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut termasuk ke dalam data valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁶

b) Uji Realibilitas

Digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan menghasilkan pengukuran yang reliabel, dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut digunakan pada gejala yang sama dan menghasilkan pengukuran

¹⁵ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 184.

¹⁶ Husein Umar, *Metode untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), 136.

yang relatif konsisten.¹⁷ Koefisien *croanbach alpha* digunakan untuk membantu pengujian realibilitas.¹⁸ Penghitungan realibilitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for windows 23*. Keiteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil dari uji reliabilitas, adalah:¹⁹

1. Jika nilai alpha $> 0,90$ maka reliabilitas sempurna.
2. Jika nilai alpha antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi.
3. Jika alpha $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat.
4. Jika alpha $< 0,50$ reliabilitasnya rendah, jika relibilitas rendah maka kemungkinan terdapat salah satu atau beberapa item tidak reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Pengujian yang ditujukan untuk mengetahui kenormalan data antara regresi variabel X dan variabel Y. Pengujiannya menggunakan uji *skewness* dan *kurtosis*.²⁰ Dasar pengambilan keputusan untuk mendekati kenormalan adalah jika nilai dan median sama maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Data terdistribusi normal dengan melihat nilai *skewness* ataupun nilai *kurtosis*. Pada data yang terdistribusi normal memiliki *skewness* 0 (nol) ataupun memiliki nilai = 3 untuk nilai *kurtosisnya*.²¹

b) Uji Heteroskedastisitas

¹⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 251

¹⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 135

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

²⁰ Zuraidah, *Statistik Deskriptif*, 244.

²¹ *Ibid.*, 250

Heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah akan menyimpang dari asumsi heteroskedastisitas klasik, yaitu ketidaksamaan varian sisa antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya.²²

c) Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno, uji autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara satu observasi dengan observasi lainnya. Pengujian ini dirancang untuk menguji apakah terdapat korelasi kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dalam regresi linier. Saat mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, penelitian menggunakan metode lagrange multiplier (LM test) dengan menggunakan SPSS 23.

c. Analisis Korelasi *Bivariate* (Korelasi Sederhana)

Korelasi sederhana merupakan bagian dari metode statistika yang memiliki fungsi untuk mengetahui derajat keeratan atau tingkat kekuatan hubungan linear antara 2 variabel yang terdiri dari 1 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y).²³

²² V. Wieatama Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 180.

²³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: PPMPI, 2016), 133.

Tabel 3. 3 Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat erndah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

d. Analisis Regresi Linier Sederhana²⁴

Analisis regresi linier sederhana memiliki tujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel X dan variabel Y. Rumus ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan terhadap keputusan . Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan membayar zakat)

X = Variabel bebas (kepercayaan)

a dan b = (konstanta)

e. Uji Signifikansi (Uji-t)

Uji-t merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel dependent dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independt.²⁵ Pengujian yang

²⁴ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: Asdi Maha Satya, 2004), 189-190.

²⁵ Ibid, 88

digunakan yakni dengan melakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel.²⁶ selain itu, dapat pula diuji dengan menggunakan nilai signifikansi.

- a) Jika $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.
- b) Jika $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

f. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar sumbangan model penelitian untuk menjelaskan variabel terikat. Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independent (kepercayaan) terhadap variabel dependent (keputusan membayar zakat). Nilai R^2 antara 0 – 1, jika nilai determinan mendekati angka 1 maka penelitian tersebut dikatakan berhasil.²⁷ Jika nilai determinan mendekati angka 1 maka variabel bebas sangat berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini uji determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas yakni kepercayaan memberikan pengaruh pada variabel terikat atau keputusan membayar zakat. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:²⁸

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

²⁶ Singgih Santoso, *Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007), 168.

²⁷ Bonaventura Efrin Antyadika, “*Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian* (Studi Pada Wong Art Bakery & Cafe Semarang)”, (2012), 82.

²⁸ Ibid, 83.